

**EKSISTENSI INTERPOL DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

(Studi Kasus Penangkapan Tersangka Maria Pauline Lumowa di Beograd, Serbia)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh:

PRIA GUNAWAN

1810012111290

BAGIAN HUKUM INTERNASIONAL

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2022

Reg. No.8/HI/02/II-2022

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN SKRIPSI

No. Reg : 8/II/02/II-2022

Nama : Pria Gunawan
NPM : 1810012111290
Program Kekhususan : **Hukum Internasional**
Judul Skripsi : **Eksistensi Interpol Dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Ditinjau Dari Hukum Internasional (Studi Kasus Penangkapan Tersangka Maria Pauline Lumowa di Beograd, Serbia)**

Telah disetujui pada Hari **Selasa** Tanggal **Delapan** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua** untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji :

Deswita Rosra, S.H.,M.H (Pembimbing)



**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

**Ketua Bagian
Hukum Internasional**



(Deswita Rosra, S.H., M.H.)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**




PENGESAHAN SKRIPSI

No. Reg : 8/HL/02/I-2022

Nama : **Pria Gunawan**
NPM : **1810012111290**
Program Kekhususan : **Hukum Internasional**
Judul Skripsi : **Eksistensi Interpol Dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Ditinjau Dari Hukum Internasional (Studi Kasus Penangkapan Tersangka Maria Pauline Lumowa di Beograd, Serbia)**

Telah disetujui pada hari **Senin** tanggal **Empat Belas Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua** dan dinyatakan **LULUS**.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

- | | | |
|--------------------------------|-----------|---|
| 1. Deswita Rosra, S.H.,M.H | (Ketua) |  |
| 2. Narzif, S.H., M.H | (Anggota) |  |
| 3. Dr. Surya Prahara, S.H.,M.H | (Anggota) |  |

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

INTERPOL EXISTENCE IN THE EXTRADITION OF CORRUPTION SUSPECTS

(Case Study of the Arrest of the Suspect Maria Pauline Lumowa in Beograd, Serbia)

Pria Gunawan¹, Deswita Rosra, S.H., M.H¹

Law Studies Program, Faculty of Law, Bung Hatta University

E-mail: priagunawan87@gmail.com

ABSTRACT

Each country feels the need for cooperation between countries in the search, arrest and surrender of criminals. For this purpose, each country makes provisions for Extradition Agreements with other countries in accordance with the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime and the United Nations Convention Against Corruption. One of the crimes that can be extradited is corruption, corruption is committed by public officials, as well as other parties involved in such actions which are unnatural and illegal, this has received special attention, especially from the Interpol Organization. Problem Formulation: 1). How is the regulation of the existence of Interpol in the extradition of corruption suspects according to international law? 2). What is the role of Interpol in the repatriation process of Maria Pauline Lumowa? The research method used is normative legal research with secondary data sources consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. Data Collection Techniques with Document Studies, the data is analyzed qualitatively. Research Results: 1). Interpol in implementing and carrying out its vision and mission, objectives and functions must be in accordance with the Articles of Association, namely the Interpol Constitution (constitution of the international criminal police organization-Interpol) and relating to the extradition of corruption suspects Interpol must refer to the United Nations Convention Against Transnational Organized Crime and the Convention United Nations on United Nations Convention Against Corruption Article 44. 2). In Interpol's role regarding the repatriation of Maria Pauline Lumowa, of course, it must be based on the red notice issued in 2003 and the success of the arrest of Maria Pauline Lumowa is inseparable from the speed of information exchange carried out by NCB Interpol Serbia and NCB Interpol Jakarta, this is the background of the extradition agreement between Indonesia and Serbia.

Keywords: Interpol Existence, Extradition, Corruption Suspect

EKSISTENSI INTERPOL DALAM EKSTRADISI TERSANGKA KORUPSI
(Studi Kasus Penangkapan Tersangka Maria Pauline Lumowa di Beograd, Serbia)

Pria Gunawan¹, Deswita Rosra, S.H.,M.H¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail: priagunawan87@gmail.com

ABSTRAK

Setiap negara merasakan perlu adanya kerjasama antara negara dalam upaya pencarian, penangkapan, dan penyerahan pelaku kejahatan. Untuk tujuan tersebut masing-masing negara membuat ketentuan Perjanjian Ekstradisi dengan negara lain sesuai dengan Konvensi PBB *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime* dan *United Nations Convention Against Corruption*. Salah satu kejahatan yang dapat di ekstradisi adalah korupsi, korupsi dilakukan oleh pejabat publik, serta pihak lain yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan illegal, hal tersebut mendapat perhatian khusus terutama dari Organisasi Interpol. Rumusan Masalah: 1). Bagaimanakah pengaturan eksistensi interpol dalam ekstradisi tersangka korupsi menurut hukum internasional? 2). Bagaimanakah peranan interpol dalam proses pemulangan Maria Pauline Lumowa? Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Hukum Normatif dengan Sumber Data Sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik Pengumpulan Data dengan Studi Dokumen, data di analisis secara kualitatif. Hasil Penelitian: 1). Interpol dalam melaksanakan dan menjalankan visi misi, tujuan serta fungsinya harus sesuai dengan Anggaran Dasar yaitu Konstitusi Interpol (*constitution of the international criminal police organization-interpol*) dan berkaitan dengan ekstradisi tersangka korupsi Interpol harus mengacu kepada Konvensi *United Nations Convention Against Transnational Organized Crime* dan Konvensi PBB tentang *United Nations Convention Against Corruption* Pasal 44. 2). Dalam peranan Interpol terkait pemulangan Maria Pauline Lumowa tentu harus berdasarkan *red notice* yang dikeluarkan pada Tahun 2003 dan keberhasilan penangkapan Maria Pauline Lumowa ini tidak terlepas dari kecepatan pertukaran informasi yang dilakukan NCB Interpol Serbia dan NCB Interpol Jakarta, hal ini yang melatarbelakangi terjadinya perjanjian ekstradisi antara Indonesia dan Serbia.

Kata Kunci : Eksistensi Interpol, Ekstradisi, Tersangka Korupsi

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Metode Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Tentang Interpol	11
1. Pengertian dan Pengaturan Interpol.....	11
2. Manfaat dan Kewenangan Interpol	13
3. Tugas dan Fungsi Interpol	15
4. Peranan Interpol	16
B. Tinjauan Tentang Ekstradisi	18
1. Pengertian dan Pengaturan Ekstradisi	18
2. Tujuan Ekstradisi Menurut Hukum Internasional	21
3. Macam-Macam Ekstradisi	24

C. Tinjauan Tentang Korupsi	29
1. Pengertian dan Pengaturan Korupsi	29
2. Macam-Macam Korupsi dan Tujuan Korupsi.....	33
3. Organisasi Internasional Yang Menangani Kasus Korupsi	36
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pengaturan Eksistensi Interpol Dalam Ekstradisi Tersangka Korupsi Menurut Hukum Internasional.....	38
B. Peranan Interpol Dalam Proses Pemulangan Maria Pauline Lumowa	45
BAB IV PENUTUP	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52